

Analysis of Constraints Affecting the Allocation of 3 Kg LPG Gas to Base (Case Study of PT. Sintora Putra Gasindo)

by Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital

Submission date: 01-Jun-2022 05:12AM (UTC-0400)

Submission ID: 1848377217

File name: 15._Wahyu_Andriansyah_Naibaho,_Wahyu_Syarvina.doc (337.5K)

Word count: 2485

Character count: 15639



Analysis of Constraints Affecting the Allocation of 3 Kg LPG Gas to Base (Case Study of PT. Sintora Putra Gasindo)

Analisis Kendala Kendala yang Mempengaruhi Pengalokasian Gas LPG 3 Kg ke Pangkalan (Studi Kasus PT. Sintora Putra Gasindo)

6 Wahyu Andriansyah Naibaho¹⁾; Wahyu Syarvina²⁾
1,2) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: 1) wahyunaibaho26@gmail.com; 2) wahyusyarvina@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [14 Mei 2022]
Revised [25 Mei 2022]
Accepted [1 Juni 2022]

KEYWORDS

Gas Allocation, Gas Distribution, Allocation Constraints

5 This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

19 Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apa kendala kendala atau masalah yang kerap atau sering terjadi dalam pengalokasian gas LPG 3 KG ke pangkalan di PT.SINTORA PUTRA GASINDO.penelitian ini menganalisis apa saja yang menjadi penyebab terjadi nya kendala dalam pengalokasian gas baik itu dalam fisik,keuangan perusahaan maupun kerja sama dalam pihak perusahaan dengan agen gas yang berkontrak dengan perusahaan.dalam penelitian ini digunakan metode analisis wawancara observasi serta diskusi berfokus(Focus Group Discussion).dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi kendala dalam pengalokasian gas ke pangkalan yaitu wawancara langsung dengan bapak Muhammad ichan pratama selaku direktur utama dari perusahaan PT.SINTORA PUTRA GASINDO selanjut nya kita lakukan observasi terjun ke lapangan dalam pembagian DO gas yang di bagikan sesuai kontrak untuk mengetahui kecurangan apa saja yang dilakukan baik itu pihak pangkalan mau pun karyawan yang bekerja di perusahaan PT.SINTORA PUTRA GASINDO.ada pun kegunaan penelitian ini untuk meningkat kan system kerja perusahaan.meningkat system produksi atau pengalokasian gas LPG 3KG ke pangkalan agar tidak terjadinya pemutusan kontrak dari pihak pangkalan perusahaan akibat alokasi yang tidak sesuai dengan kontrak.berdasar hasil dari penelitian perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar dampak dari kendala kendala yang terjadi dalam pengalokasian Gas LPG 3 kg.

ABSTRACT

5 This study 18 conducted aiming to find out what are the obstacles or problems that often or often occur in the allocation of 3 KG LPG gas to the base at PT. SINTORA PUTRA GASINDO. . company finances as well as cooperation within the company with gas agents who contract with the company. In this study, the analysis method of observation interviews and focused discussion was used (Focus Group Discussion). Mr. Muhammad Ichan Pratama as the main director of the company PT. SINTORA PUTRA GASINDO, then we make observations going into the field in the distribution of DO gas which is distributed according to the contract to find out what fraud has been committed, both the base party and the employees who work in the company. PT. SINTORA PUTRA GASINDO. There is also the use of this research to improve the company's work system, increase the production system or the allocation of 3KG LPG gas to the base so that there is no contract termination from the base to the company due to allocations that are not in accordance with the contract. which is quite a big impact from the constraints that occur in the allocation of 3kg LPG Gas.

PENDAHULUAN

2 Tanjung Morawa adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara, Indonesia. Dekat dengan Kota Medan menjadikan Tanjung Morawa salah satu sentra industri pengusaha Kota Medan. Tanjung Morawa terhubung dengan Medan melalui Tol Belmera. Kantor pusat PT. Perkebunan Nusantara II berada di kota ini. Tanjung Morawa merupakan salah satu kecamatan di Deli Serdang yang banyak terdapat Industri/Pabrik karena nya Gudang gas sangat strategis di bangun di daerah tersebut.

Gas LPG 3KG merupakan bahan bakar utama yang di produksi untuk masyarakat kalangan menengah kebawah dari pihak pertamina. Gas elpiji 3kg atau biasa disebut gas melon, pada saat ini merupakan barang yang sudah menjadi kebutuhan bagi banyak masyarakat.Perluasan penggunaan gas elpiji tersebut terkait dengan program konversi minyak tanah ke gas elpiji 3 kg yang dilakukan pemerintah berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 104Tahun2007 tentang Penyediaan,Pendistribusian,dan Penetapan Harga Liquefied Petroleum Gas Tabung 3 Kilogram.

Jika dilihat dari harga HET tertinggi yang di produksi pihak perusahaan yaitu berkisaran Rp13.600,00/tabung ini merupakan HET tertinggi yang di perhitungan dari pihak petamina,SPBE ke perusahaan AGEN hingga ke pangkalan. namun dari analisis yang dilakukan beberapa pangkalan kerap terjadi kenaikan harga dan juga jumlah gas yang tidak sesuai dengan kontrak yang sudah dilakukan oleh pihak perusahaan dengan pangkalan.dari hasil penelitian awal maupun terdahulu tri ika jaya Kusuma wati.terjadi akibat adanya kesalahn dalam pengalokasian yang dilakuakn pihak perusahaan dan ada nya kecurangan dalam prilaku kerja karyawan yang dilakukan dalam pengalokasian gas tersebut.

LANDASAN TEORI

17

Lingkungan bisnis

Lingkungan bisnis terbagi menjadi dua bagian yang berpengaruh dan suatu kegiatan bisnis yang di jalankan oleh pelaku bisnis.pada dasar nya lingkungan tersebut terbagi menjadi dua yaitu lingkungan intern dan lingkungan ekstern.Lingkungan intern mungkin dapat dikendalikan oleh organisasi atau perusahaan sehingga dapat di arahkan sesuai peraturan perusahaan lingkungan intern biasa nya terjadi ada nya kesalahan dalam lingkungan kerja yang memacu bisnis mengalami kerugian contoh penyalahgunaan wewenang dalam menjalankan pekerjaan,kinerja karyiawan yang buruk yang dapat di pengaruhi dalam lingkungan usaha yaitu stress kerja karyiawan yang biasa nya terjadi dalam lingkungan perusahaan.

12

sedangkan lingkungan ekstren merupakan lingkungan yang berada di luar kegiatan bisnis yang tidak mungkin bisa dikendalikan oleh perusahaan begitu saja.tetapi yang harus mengikuti adalah pihak perusahaan demi kelancaran suatu bisnis yang di jalankan.lingkungan ekstren seperti ini biasanya terjadi karena adanya ketidak puasan konsumen dalam pelayanan dari sipelaku bisnis,kontrak bisnis yang tidak sesuai dengan kontrak yang ada pada perusahaan selanjut nya produksi yang dilakukan perusahaan itu mengalami kecacatan produksi pada barang yang di produksi.(saydam,2012)

4

Saluran Distribusi

Saluran distribusi adalah suatu perangkat organisasi yang tergantung tercakup dalam proses dalam pembuatan produk atau jasa untuk digunakan dan di consu oleh konsumen(Kotler 2007).sedangkan menurut tjiptono(2008)didefenisikan sebagai rangkaian partisipan organisasi yang melakukan semua fungsi yang di butuh kan untuk meyalurkan produk dari produk/jasa dari penjual ke pembeli akhir.

4

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode pengambilan data

Untuk metode pengambilan data digunakan menggunakan metode wawancara,observasi dan diskusi berfokus (Fokus Group Discition)

Informan penelitian

Informan yang di ambil dalam peneltian ini sebnayak 7 orang narasumber :

- 1 orang Direktur utama (Muhammad ichan pratama)
- 1 orang Direktur (M.arqan shidqi)
- 1 orang Admin perusahaan (Lia nasution)
- 3 orang dari pihak pangkalan

Metode pengambilan data

Adapun metode dalam pengambilan data meliputi tahap tahap :

Editing atau pemeriksaan data dari infut maupun outfut perusahaan melalui pengalokasian gas yang dilakukan di setiap hari nya

Clasifying atau mengklasifikasi semua maslah yang terjadi dalam pengalokasian gas ke pangkalan

Verifying atau memverifikasi setiap pengalokasian yang dilakukan terhadap pengkalan bagaimana outfut maupun infut dari perusahaan dan pangkalan pihak pangkalan membuat logbook terhadap perusahaan perbulan nya

Concluding pengambilan kesimpulan dalam analisis data yang di lakukan

Untuk memastikan keabsahan data maka digunakan teknik triangulasi. Menurut Moloeng (2011), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Metode ini digunakan untuk keperluan crosscheck data atau untuk membandingkan dengan data lainnya. Teknik ini digunakan dengan cara membandingkan dengan sumber lain. Sedagkan menurut Denzin (Moloeng; 2011) terdapat 4 jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung. observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil kesimpulan yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder. Observasi dan interview digunakan untuk menjangar data yang berkaitan dengan penyaluran atau pengalokasian dan biaya biaya yang timbul dalam pendistribusian GAS LPG 3 KG.

HASIL DAN PEMBAHASAN

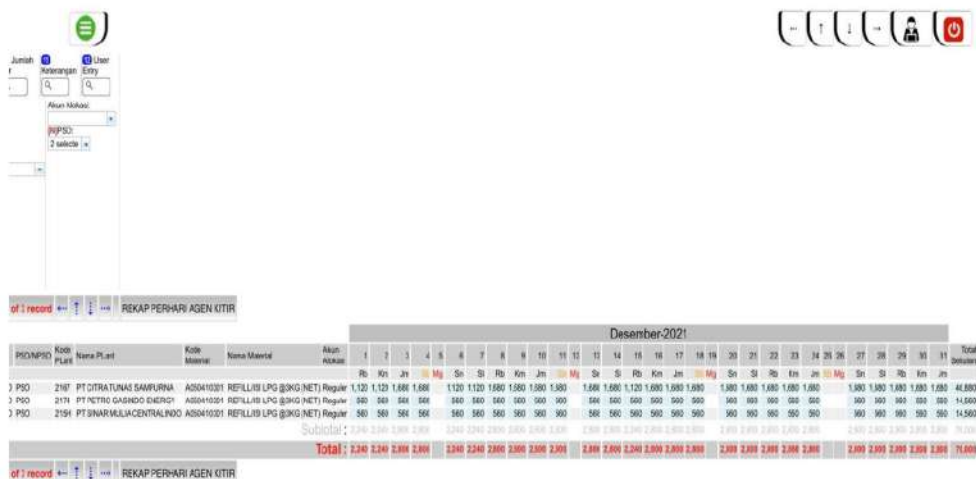
Pengertian Keagenan

Kabupaten Deli Serdang tepat nya di jalan industri No.1 dusun 1 Kecamatan Tanjung Morawa kabupaten ini di pilih sebagai Gudang dalam pendistribusian gas lpg.dalam aktivitas distribusi /pengalokasian utama dalam perjanjian keagenan adalah principal dan agen.dalam hal tersebut yang di sebutkan sebagai principal adalah Pertamina. Prinsipal adalah badan atau perseorangan yang dalam suatu perjanjian memberikan amanat kepada pihak lain untuk melaksanakan suatu transaksi perdagangan. Perusahaan milik negara yaitu Pertamina yang bergerak di bidang energi mencakup gas, minyak, energi baru dan energi terbarukan.oprasional Pertamina bisa secara independent dan menerapkan kerja sama Bersama mitranya.

Pertamina sebagai prinsipal (principal) yaitu badan yang dalam suatu perjanjian memberikan amanat kepada pihak lain dalam hal ini agen untuk melaksanakan suatu transaksi perdagangan yaitu gas LPG. Dengan demikian, Pertamina sebagai prinsipal merupakan pihak yang mempunyai kewenangan dan kemampuan menunjuk dan melimpahkan kuasa kepada agen serta pelaksanaan, sedangkan agen merupakan badan usaha yang diberikan kewenangan dan kemampuan oleh prinsipal untuk melakukan pemasaran dan penjualan,selanjut nya layanan penjualan atas barang atau jasa (milik prinsipal) ke pihak pembeli/ pemakai yang tentunya atas dasar nama dan kepentingan prinsipal. Kebutuhan prinsipal terhadap agen adalah dalam rangka menumbuhkembangkan suatu usaha di bidang perdagangan, maka peranan pendistribusian barang-barang dari produsen kepada konsumen menjadi sangat penting, artinya pihak produsen atau prinsipal tidak hanya cukup memproduksi barang tetapi juga harus bisa mendistribusikan kepada konsumen secara tepat dan disinilah agen memiliki peran sebagai jembatan penghubung antara prinsipal dan konsumen.

Pengertian keagenan berdasarkan konteks nya sendiri seperti kegiatan memata matai atau spionase pengertian agen dalam penelitian ini adalah suatu perusahaan yang melakukan kegiatan yang mengatas nama kan principal,karena adanya pembelian pihak agen ke principal atau Pertamina/SPBE struktur keagenan nya itu pihak Pertamina melakukan distribusi lalu di salurkan ke Pertamina lalu di salurkan ke agen agen yang berkontrak lalu pihak agen menyalurkan ke pangkalan yang berkontrak dengan pihak agen.dalam sitem kerja keagenan ini di PT.SINTORA PUTRA GASINDO dengan cara sitem tebus jadi perhari nya pihak Pertamina mengeluarkan 2240 sampai 2800 tabung atau setara dengan 4-5 DO perhari.untuk jumlah 1DO nya berisi 560 tabung dan yang harus di salurkan pihak perusahaan PT.Sintora Putra Gasindo biasanya sebnayak 4-5DO untuk perhari dari SPBE yang berbeda contoh penyaluran atau alokasi yang dilakukan PT.Sintora Putra Gasindo di bulan Desember 2021 :

Gambar 1. Penyaluran Atau Alokasi Yang Dilakukan Pt.Sintora Putra Gasindo Di Bulan Desember 2021



Desember-2021														Total																								
PRONPIS	Kode P.Lain	Nama P.Lain	Kode Material	Nama Material	Akunt. Akumulasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	31	
						Rb	Kn	Jh	Mg	Sn	Sr	Rb	Kn	Jh	Mg	Sn	Sr	Rb	Kn	Jh	Mg	Sn	Sr	Rb	Kn	Jh	Mg	Sn	Sr	Rb	Kn	Jh	Mg	Sn	Sr	Total		
3	PSO	2107	PT DITRA TUNAS DAMIRUHA	AS0410201	REFILLIB LPG @KNG.NETI Regular	1,120	1,120	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	1,560	44,800	
3	PSO	2111	PT NETRO GASINDO ENERGY	AS0410201	REFILLIB LPG @KNG.NETI Regular	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	17,920
3	PSO	215H	PT SINARMULACENTRALINDO	AS0410201	REFILLIB LPG @KNG.NETI Regular	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	560	17,920
Subtotal:						2,240	2,240	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	78,720	
Total:						2,240	2,240	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	2,560	78,720

Pendistribusian atau Pengalokasian

Dalam pengalokasian atau penyaluran gas ke pangkalan biasa nya setiap hari nya akan dilakukan admin perusahaan setiap hari nya setiap pertanggal satu di setiap bulan nya pihak Pertamina atau distributor akan menyalurkan gas ke perusahaan sebanyak 7000 tabung gas untuk perbulan nya yang akan di salurkan pihak perusahaan ke pangkalan.dalam sehari perusahaan biasanya menerima penyaluran sebanyak 2400 sampai 2800 atau 4 sampai 5 DO yang akan di salurkan dan untuk pembagian alokasi gas dilakukan oleh admin perusahaan sesuai dengan kontrak yang ada dengan perusahaan untuk kontrak pangkalan ke agen itu masing masing sebanyak 560 sampai 1800 tabung dengan pengalokasian penyaluran yang dilakukan perminggu nya itu 1 sampai 3 kali pengantaran dengan berbeda pangkalan dalam sekali pengantaran hanya bisa dilakukan setengah DO atau 280 tabung.

Admin perusahaan akan mengalokasikan gas sesuai kontrak dengan pangkalan dalam sebulan perusahaan harus menyelesaikan semua kontrak yang ada dengan pangkalan dan harus menghabiskan DO yang di salurkan oleh pihak Pertamina dengan catatan pengalokasian harus sesuai dengan jumlah kontrak baik itu dengan pangkalan maupun dengan Pertamina.namun dalam pengalokasian kontrak dengan pangkalan terkadang tidak sesuai karena untuk kontrak dengan pangkalan itu diwajibkan minimal 1 DO dengan perusahaan namun pihak Pertamina tidak mau tau inti nya penyaluran harus sesuai dengan yang di salurkan artinya PT.Sintora Putra Gasindo harus menghabiskan 70.000 tabung setiap bulan nya.

Gambar 2. Hasil Penelitian Pengalokasian Yang Dilakukan Di Bulan Desember

					Desember-2021																							
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1																												
2	Nama Pangkalan	Alokasi Kontrak																										
3	AMESTIA NASUTION	930																										
4	ANITA RIANI TABRIGAN	100																										
5	BENNY MULATUA MELALAH	100																										
6	BILLY	2240	280																									
7	BINCAR GULTOMA	800																										
8	BUMI NURDIAWANTO	1100																										
9	BUTLINGHITOMPUL	1800	280																									
10	DAHYATMO MANKI	800																										
11	DAVID RIDIAWANTO BRHOMBEN	2240	280																									
12	DEASY JULITA BIREGAR	2240	280																									
13	EDIBUWINDO	800																										
14	EDUARD PAKPAMAHAN	800																										
15	EKA JULIADEHA	500																										
16	EKO LESMANA	800																										
17	HEVDIKRI	2240	280																									
18	IBRAHIM NASUTION	700																										
19	INDRATANI NASUTION	500																										
20	IRANUR SOWATY SEMBOLON	500																										
21	IKWANUDYAN	800																										
22	JARESMAN SITANGGANG	800																										
23	JAYA GENTING	1800																										
24	KANDACE BUTAR BUTAR	700																										
25	KELIATA PERANON-ANGNI	1100																										
26	LUI RAHMADANNI MARLES	100																										
27	M. EKO PRASETYO	800																										
28	MIMPAN	2240	280																									
29	MARNI BR GENTING	1800																										

Pengalokasian di atas merupakan pengalokasian yang dilakukan di bulan Desember yang mana perusahaan menerima Gas dari Pertamina sebanyak 70.000 yang di alokasikan ke pangkalan dalam pengalokasian ada beberapa pangkalan mendapat kan 2 kali pengantaran dalam satu minggu nya dengan catatan yang mendapat 2 kali pengantaran ialah pangkalan yang berkontrak dengan perusahaan dengan jumlah besar.



Kendala Kendala Dalam Pengalokasian

Ada pun kendala-kendala yang sering terjadi dalam pengalokasian ialah terjadinya mis atau kekurangan alokasi gas tabung terhadap pangkalan yang mana ini bisa terjadi karena adanya kesalahan dalam pembagian alokasi yang di lakukan oleh admin perusahaan ini biasanya sangat berdampak perusahaan karena jika terjadi kesalahan dalam pengalokasian seperti ini pihak pangkalan akan memutuskan kontrak dengan pangkalan dan memulai kontrak dengan agen gas yang lain.

Kesalahan alokasi ini biasanya terjadi adanya kontrak kelebihan alokasi atau alokasi yang dilakukan terlalu banyak sementara pihak pertamina sudah menetapkan penyaluran yang dilakukan tidak boleh lebih dan tidak boleh kurang namun untuk kontrak yang ada pada pangkalan hanya tidak boleh kurang penyaluran harus sesuai kontrak tidak boleh kurang untuk masing masing pangkalan namun boleh lebih, namun disini sering terjadi kesalahan dalam pengalokasian dalam penelitian ada beberapa kesalahan kesalahan yang terjadi pada pengalokasian salah satunya dari penelitian yang di ambil berdasarkan wawancara terhadap pihak pangkalan bahwa terkadang penyaluran gas tidak tersalurkan menurut info hasil wawancara terhadap direktur utama serta jajaran karyawan lain bahwa terdapat keganjalan dalam pengalokasian menurut keterangan yang di dapat dari hasil penelitian bahwa terjadi nya penggelapan gas yang dilakukan pihak admin perusahaan kepada pangkalan bodong dengan menjual harga lebih tinggi dari pada harga yang di tetapkan oleh pihak perusahaan. contoh pihak perusahaan menjual harga pertabung nya 13.000 pihak karyawan yang melakukan penggelapan akan menjual harga jauh di atas harga normal perusahaan hal tersebut terungkap kerna ada nya kesaksian dari pihak pangkalan yang mengeluhkan bahwa pengalokasian atas kontrak nya pada bulan January tidak dikukan penyaluran.

Dalam peneitian penyaluran sebelum nya dilakukan analisis focus group discussion yang menghasilkan menunjukan terhadap penggelapan yang dilakukan oleh pihak admin dan driver dalam tudingan tersebut dilakukan analisis selanjut nya dengan langsung terjun kelapangan lalu melakukan wawancara terhadap pihak pangkalan selama bulan terakhir di bulan January dan February perusahaan mengalami penurunan keuangan dan beberapa keluhan dari pangkalan. berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa yang menjadi kendala kendala dalam pengalokasian yaitu selain dari kesalahan admin dalam penyalura namun terdapat tuduhan penggelapan terhadap driver lama maupun admin dari perusahaan.

Karena nya direktur utama mengambil keputusan untuk merekrut karyawan baru baik itu dari driver maupun dari admin namun direktur melakukan analisis lebih lanjut agar dilakukan nya pengeluaran terhadap karyawan lama yang melakukan penggelapan dan mengganti dengan karyawan rekrutan perusahaan.

14

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa dalam pola pendistribusian atau alokasi gas LPG 3 KG terdapat kendala kendala yang berpengaruh dalam pengalokasian gas sebab nya terjadi penurunan pendapatan perusahaan pencabutan kontrak dari pihak pangkalan hal ini sering terjadi dikarenakan adanya kelalaian dalam pihak admin perusahaan dalam pengalokasian gas yang kedua kerja sama karyawan lama yang melakukan penggelapan tabung Gas ke pangkalan bodong dengan cara menaikkan harga lebih tingi dari harga normal. dalam hal ini dilakukan analisis ebih lanjut dalam penanganan dalam kinerja karyawan kerja maka pihak pwerusahaan melakukan rekrut untuk sebagai jaga jaga selama dalam melakukan analisis untuk mengurangi resiko yang akan mungkin terjadi pada pihak perusahaan PT.Sintora Putra Gasindo.

DAFTAR PUSTAKA :

- Badrulzaman, M. D. (2009). *Aneka Hukum Bisnis*. Bandung: Alumni.
- Black, H. C., Nolan, J. R., & Connolly, M. J. (1999). *Black's Law Dictionary, Centennial Sixth Edition*. St. Paul, Minn: West Publishing co.
- Budiono, H. (2011). *Ajaran Umum Hukum Perjanjian dan Penerapannya di Bidang Kenotariatan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fandi Tjiptono dan Gegorius Chandra, (2008), *Pemasaran Strategik*, Yogyakarta, Andi Hidayat,
- Kotler, Philip. (2007) *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : PT.Indek
- Marzuki, P. M. (2009). *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pertamina. (2018). *Info keagenan LPG-PSO*.
- Pertamina. (2019). *Pertamina Profile*.

Rahmat, (2016), Pengertian Harga, Fungsi dan Macam macam Harga, <http://www.kitapunya.net> (diakses 8 Maret 2020)

Analysis of Constraints Affecting the Allocation of 3 Kg LPG Gas to Base (Case Study of PT. Sintora Putra Gasindo)

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
2	id.wikipedia.org Internet Source	2%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source	2%
5	journal.pdmbengkulu.org Internet Source	1%
6	ummaspul.e-journal.id Internet Source	1%
7	jurnal.unived.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta	1%

10

nurulfauuziyah.blogspot.com

Internet Source

1 %

11

Riswan, A Sahari, D Lusiyanti. "Penentuan Rute Terpendek Pendistribusian Tabung Gas Lpg 3 Kg Pt. Fega Gas Palu Pratama Menggunakan Algoritma Tabu Search", JURNAL ILMIAH MATEMATIKA DAN TERAPAN, 2020

Publication

<1 %

12

putriastrijusstef.blogspot.com

Internet Source

<1 %

13

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

14

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

15

jurnal.uisu.ac.id

Internet Source

<1 %

16

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

17

abdulassidiq-diqdoq.blogspot.com

Internet Source

<1 %

18

journal.poltekanika.ac.id

Internet Source

<1 %

19

widyasari-press.com

Internet Source

<1 %

20

Iklil Imtinan Ningsih, Tini Utami. "INTENSITAS PENANGANAN KAPAL OLEH PT. ADHIGUNA PUTERA CABANG TANJUNG WANGI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19", Majalah Ilmiah Gema Maritim, 2022

Publication

<1 %

21

www.repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On